**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) dengan mengacu pada model 4-D (*Four-D)* yang dikemukakan oleh S. Thiagarajan dan Semmel (1974), yang terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu tahap pendefinisian (*Define)*, Perancangan (*Design)*, Pengembangan *(Develop)*, dan penyebaran (*Disseminate*), kemudian direduksi menjadi model 3-D yang hanya terdiri dari 3 tahap pengembangan yaitu tahap pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*). Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. **Tahap Pendefinisian *(Define)***

“ *The purpose of this stage is stipulate and define instructional requirement, the initial phase is mainly analytical. Through analysis we prescribe objectives and constrains for the instructional materials*” (Thiagarajan 1974) yang berarti Tujuan tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran dengan menganalis tujuan dan batasan materi. Kegiatan dalam tahap ini adalah analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran;

1. Analisis awal-akhir.

“*Front-end is the study of the basic problem facing the teacher trainer”*( Thiagarajan 1974) Pada analisis awal-akhir memberikan gambaran tentang kendala atau masalah yang dihadapi dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang karakteristik materinya memerlukan aspek *listening*  untuk membelajarkan siswa sehingga diperlukan suatu pengembangan media pembelajaran berbasis *Hypermedia* sehingga siswa tidak hanya dibelajarkan dengan menggunakan media konvensional.

1. Analisis siswa

Analisis siswa dilakukan untuk mengetahui karakteristiknya yang sesuai dengan desain pengembangan media pembelajaran. Adapun karakteristik meliputi latar belakang kemampuan akademik, perkembangan kognitif, serta keterampilan-keterampilan individu atau sosial yang sudah dimiliki dan dapat dikembangankan untuk mencapai tujuan pembelajaran

1. Analisis Materi

Analisis materi pelajaran ditunjukkan untuk mengidentifikasi atau menetapkan, menyusun, dan merinci secara sistematik materi pelajaran yang relevan untuk diajarkan berdasarkan standar kompetensi dan indicator yang akan dicapai dalam mata pelajaran bahasa Inggris pada materi *what do you think ?*

1. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran untuk mengkonversikan dari analisis tugas dan analisis materi menjadi kompetensi dasar, indikator-indikator keterampilan yang akan dicapai meliputi: keterampilan mendengar ( *listening)*, keterampilan berbicara (*speaking),* keterampilan menulis (*written).*

1. **Tahap Perancangan (*Design)***

Kegiatan yang dilakukan pada perancangan bertujuan untuk merancang media pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun rancangan media pembelajaran akan melibatkan secara aktif guru pembelajaran, dan siswa yaitu: Media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Hypermedia* yang dihasilkan dan instrrumen penelitian disebut sebagai draf-1.

Tahap ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemilihan Media

Pemilihan media dilakukan pada tujuan pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.

1. Pemilihan Format

Pemilihan format Disesuaikan dengan Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP)

1. Rancangan Awal

Pada tahap ini, dilakukan perancangan *Story board* dan *Hypermedia. Hypermedia*  dirancang dengan meggunakan *software* seperti yaitu: *Adobe Flash.*  Adapun perancangan *Hypermedia* meliputi pembuatan File media presentasi.

1. **Tahap Pengembangan (*develop)***

Tujuan tahap pengembangan untuk menghasilkan draf-2 Media Pembelajaran berbasis *Hypermedia*  yang telah direvisi berdasarkan masukan para pakar ahli/ praktisi dan data yang diperoleh dari uji coba. Adapun langkah-langkah dalam tahap pengembangan sebagai berikut:

1. Validasi ahli/ Praktisi

Media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Hypermedia* dan instrumen penelitian tersebut diatas merupakan prototype 1 dan selanjutnya divalidasi oleh ahli. Validator penilai yang digunakan sebagai sumber data adalah pakar pada Mata pelajaran Bahasa Inggris dan pakar Media. Hasil validasi kemudian dianalisis dan direvisi untuk menghasilkan media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Hypermedia* dengan kategori valid artinya layak digunakan pada mata pelajaran Bahasa Inggris

1. Tahap uji coba pengembangan

Tahap uji coba dilakukan pada kelas VIII dengan menerapkan media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Hypermedia.* Tahap pengembangan meliputi kegiatan penilaian dari para ahli merupakan tahap uji kelayakan hasil pengembangan, sedangkan tes pengembangan merupakan tahap uji penggunaan hasil pengembangan untuk dapat diaplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Analisis Awal

Analisis Siswa

Analisis Materi

Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Pemilihan Media

Pemilihan Format

Rancangan Awal Media Pembelajaran

Validasi Ahli

Revisi

Valid

Uji Coba

Tanggapan Guru

Tanggapan Siswa

Valid , Praktis dan Efisien

Tahap Pendefinisian

Tahap Perancangan

Tahap Pengembangan

Gambar 3.1 Model Pengembangan modifikasi 4-D

1. **Lokasi Dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah sekolah MTs DDI AD Gusung Makassar. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 15  orang siswa perempuan. Sekolah ini menjadi subyek penelitian dikarenakan sekolah ini tergolong sekolah unggulan yang mampu menyediakan fasilitas penunjang proses pembelajaran ternyata masih banyak pendidiknya menggunakan media yang kurang menarik perhatian siswa. Dampaknya, siswa merasa jenuh dan kurang bersemangat, serta perhatian siswa yang rendah. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor penggunaan media.

1. **Definisi Konsep**

Menurut Sarwono (Hatta, 2016) Definisi Operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentikan kebenarannya oleh orang lain”.Definisi operasional menjadi penting sebab akan memberikan pemahaman agar tidak terjadi perbedaan interpretasi terhadap variabel yang akan dikaji atau diteliti. Istilah yang perlu dijelaskan oleh penelitian ini adalah:

1. Pengembangan media merupakan upaya pembuatan media pembelajaran dengan mengembangkan bentuk penyajian media pembelajaran tersebut sehingga ada pembaharuan terhadap media yang sudah ada sebelumnya.
2. Materi *what do you think* adalah salah satu pokok bahasan Mata Pelajaran IPA Bahasa Inggris Tingkat SMP Kelas VIII yang berisikan pengetahuan mengenai *Asking and Giving Opinion* dan *Describing Places*. Standar Kompetensi dalam kurikulum yang diberikan yaitu siswa dapat menggunakan kata *where, when, how many, what and which* dengan tepat, mengetahui penggunaan preposition (*in, on, at, in front of, behind, beside, under, between)* dalam menunjukkan tempat, membedakan penggunaan kata *do, does,* dan *to be ( is;are)* dalam kalimat *Interrogative*.
3. **Jenis data**

Data-data yang dikumpulkan melalui pelaksanaan evaluasi formatif dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu: (1) data evaluasi tahap pertama berupa data hasil uji ahli media dan desain pembelajaran dan uji ahli isi/materi media pembelajaran, (2) data evaluasi tahap kedua berupa data hasil uji coba perorangan, (3) data hasil uji coba kelompok kecil dan (4) Tanggapan Guru mata pelajaran.

Seluruh data yang diperoleh dikelompokkan menurut sifatnya menjadi data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui angket tanggapan dan wawancara dari hasil review ahli media dan desain pembelajaran melalui (format A), hasil review ahli isi matapelajaran melalui (format B), hasil review uji coba perorangan melalui angket tanggapan (format C), hasil review uji coba kelompok kecil melalui angket tanggapan (format D), hasil review guru pembina/mata pelajaran Bahasa Inggris  melalui angket tanggapan (format E).Sedangkan untuk data kuantitatif diperoleh dari melalui tes berupa data hasil pretess dan postes.

1. **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian pengembangan ini adalah angket dan wawancara.

1. Angket

Menurut Subana dkk (Hatta, 2016) “Angket adalah instrumen pengumpul data yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu”. Oleh karena itu dengan menggunakan angket kita dapat memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis karakteristik dan gaya belajar mereka.

1. Wawancara

Secara umum yang dimaksud dengan wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah dilakukan.

Melalui wawancara, data dapat diperoleh baik dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif: pertanyaan-pertanyaan serta jawaban-jawaban yang kurang jelas dapat diulang diminta lagi dengan lebih terarah dan lebih bermakna, asalkan tidak mempengaruhi atau mengarahkan responden.

Angket dan pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui karakteristik siswa, mengumpulkan data hasil review dari ahli media dan desain pembelajaran, ahli isi/materi pembelajaran, siswa saat uji coba perorangan dan kelompok kecil. Kelompok kecil berisikan 5 sampai 7 orang siswa serta tanggapan guru.

1. **Teknik Analisis Data**

Penelitian pengembangan ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu teknik  deskriptif kualitatif dan analisis statik  deskriptif.

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil review ahli isi/materi pembelajaran, ahli media dan desain pembelajaran. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada angket dan hasil wawancara. Hasil analisis data ini kemudian digunakan untuk merevisi produk media pembelajaran.

1. Analisis Statik Deskriptif

Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari masing-masing subyek adalah :

 ∑ (Jawaban × bobot tiap pilihan)

Presentase = × 100 %

 N × bobot tertinggi

Keterangan : ∑ = jumlah

N= jumlah seluruh item angket

Selanjutnya untuk menghitung persentase keseluruhan subyek digunakan rumus :

Persentase = F : N

Keterangan : F = jumlah persentase keseluruhan subyek

 N = banyak subyek

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketetapan sebagai berikut.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tingkat Pencapaian | Kualifikasi | Keterangan |
| 90% - 100% | Sangat Baik | Tidak Perlu Direvisi |
| 75% - 89% | Baik | Tidak Perlu Direvisi |
| 65% - 74% | Cukup | Direvisi |
| 55% - 64% | Kurang | Direvisi |
| 0% - 54% | Sangat Kurang | Direvisi |

Tabel 3.1 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5

(Adaptasi Hatta, 2016)